

BAB I

PENDHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalanannya bukan untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan di tempat tujuan. (Yoeti, 1991)

Istilah pariwisata diartikan sebagai suatu perpindahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya dengan suatu alasan tertentu, tetapi bukan untuk mencari nafkah. Hubungannya adalah bahwa kegiatan pariwisata merupakan bagian dari kegiatan wisata. Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan wisata merupakan suatu perjalanan dari tempat tinggal asli menuju suatu tempat tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman dalam waktu yang sementara diluar aktivitas sehari-hari, seperti : sekolah, bekerja, mengurus rumah tangga dll. (Nurdin Hidayah, 2019)

Daya tarik wisata segala sesuatu yang menarik dan menghasilkan pengalaman kepada pelaku wisata, baik secara pasif maupun aktif (Hidayah, 2019)

Menurut Marlina (2013) Obyek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, obyek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata, dalam daerah yang merupakan obyek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke

daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata misalnya budaya setempat, alam dan pantai, kemajuan teknologi, unsur spiritual dan lainnya.

Terlihat kunjungan wisatawan ke Pariaman semakin meningkat karena Pariaman di perkuat salah satu di Provinsi Sumatera Barat memiliki keunggulan komparatif yang sangat besar sebagai daerah tujuan wisata baik nasional maupun Internasional. Perkembangan pariwisata di Pariaman semakin meningkat dari waktu ke waktu, baik dari segi keindahan alam seperti pantai, aia terjun, pulau dan dll, dan juga ditranspotasi kereta api.

Saat ini, objek wisata Pariaman yang lazim dikunjungi oleh wisatawan lokal dan domestik maupun mancanegara adalah pulau angso duo, di pulau angso duo ada makam panjang yang sering di kunjungi wisatawan dan ada juga Pantai Gandoriah yang menjadi objek wisata andalan Kota Pariaman dan Pemandian Tirtak Alami yang terpopuler di Kabupaten Padang Pariama. Di samping kepopuleran itu, banyak masyarakat tidak mengetahui dengan keberadaan objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Padahal, selain tiga tempat tersebut masih banyak objek wisata lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi tentang keberadaan objek wisata dan juga belum adanya panduan yang lengkap mengenai objek wisata di Kota pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman ini. Kurangnya informasi tersebut, membuat wisatawan merasa kesulitan untuk mencari alamat lengkap tentang objek wisata yang akan mereka kunjungi. Akhirnya wisatawan tersebut harus bertanya kepada warga setempat tentang tempat wisata yang akan mereka

kunjungi. Tentunya, kondisi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan melelahkan bagi mereka.

Karena, didalam direktori terdapat petunjuk untuk menggunakan, maka dicantumkan nama Objek wisata, alamat wisata, jenis wisata, jam buka , tiket masuk dan deskripsi Wisata. sekaligus merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi objek wisata.

Pada hari Senin 22 november 2021 penulis mewawancarai seorang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, tentang objek wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Dari informan pertama yaitu Gita Rahmi Asura dari Kota Payakumbuh Jurusan DIII Ilmu Perpustakaan, Yang menyebutkan bahwa tidak mengetahui wisata air terjun Langkuik Tinggi, air terjun dua bidadari, Wisata Sawah. Dari informasi beberapa Masyarakat yang pernah berkunjung ke Pariaman yaitu Ari Rahman dari Kota Padang bahwa tidak mengetahui wisata air terjun yang ada di Kota pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya gusrianti dari pesisir menyebutkan bahwa tidak mengetahui objek wisata air terjun yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

Oleh karena itu, Penulis terinspirasi untuk membuat sebuah kumpulan informasi objek wisata yang berbentuk direktori. Direktori ini nantinya diharapkan dapat membantu atau memudahkan masyarakat khususnya wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Sekaligus sebagai media promosi terhadap

objek-objek wisata yang ada di Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman.

Tujuan dibuatnya direktori objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman adalah untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat, memudahkan masyarakat dalam menelusuri informasi mengenai objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman .

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “Rancangan Direktori Objek Wisata di Pariaman”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Masalah Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini yaitu bagaimana bentuk rancangan direktori objek wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman?

2. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah ada 24 objek wisata di Kota Pariaman dan 53 objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman. Objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dituangkan bentuk direktori. Adapun alasan penelitian mengambil 77 objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman adalah kurang biaya atau waktu.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang buku direktori objek wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dilatar belakangi oleh banyak masyarakat luar kota dan lokal sendiri yang belum banyak tahu bahwa di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman terdapat daerah yang banyak objek wisatanya yang mempunyai nilai historis yang sangat tinggi, serta buku direktori ini tentunya berguna untuk memudahkan dalam menelusuri informasi mengenai keberadaan wisata di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman sebagai upaya pengenalan dan melestarian objek wisata yang sudah teruji efektif, valid dan praktis.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Produk yang akan dihasilkan adalah direktori yang berbentuk sebuah buku dan tebalnya akan disesuaikan dengan banyaknya informasi yang dibutuhkan, lalu disusun secara alfabetis per-kecamatan Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman, sehingga memudahkan dalam pencarian informasi mengenai wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Informasi 77 wisata yang akan di muat dalam direktori. Objek wisata ini adalah gambar/foto wisata, nama objek, lokasi/alamat, Jenis Objek, Luas objek , dll. Spesifikasi produk yang diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pencarian informasi tentang objek wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

E. PENTINGNYA PENGEMBANGAN

Direktori dapat memudahkan seseorang dalam mencari informasi tentang suatu objek baik berupa alamat, nomor telepon dan informasi lainnya. Minimnya sumber informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan objek wisata membuat para pengguna menjadi sulit menemukannya. Direktori ini akan memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengguna tentang objek wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman sehingga mempermudah pengguna dalam pencarian informasi baik bagi para pelajar, mahasiswa, Masyarakat dan para peneliti yang akan mencari informasi mengenai objek wisata apa saja yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

F. DEFENISI ISTILAH

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami Tugas Akhir ini, maka perlu diberikan penjelasan lebih rinci mengenai judul Tugas Akhir yang dibuat yaitu ***Rancangan Direktori Objek Wisata di Pariaman.***

Rancangan : Rancangan Sesuatu yang sudah dirancang, hasil merancang, rencana, program, desain. (KBBI, 2005)

Direktori : direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk praktis dalam menemukan alamat, nomor telpon, atau keterangan lainnya tentang seseorang atau instansi, seperti direktori perpustakaan Indonesia , nama kepalanya, jumlah koleksi dan sebagainya. Menurut Syahyuman (2012).

Objek Wisata : Objek Wisata adalah suatu bentukan dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. (Marpaung, 2002)

Kota Pariaman : Pariaman sendiri berasal dari kata dalam bahasa arab, “barri aman”. Sebagai mana yang dikutip suryadi, kata dalam bahasa arab tersebut kurang lebih memiliki arti: “tanah daratan yang aman sentosa”. (Suryadi, 2004).

Kabupaten Padang Pariaman : Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang ditetapkan sejak tahun 1956 dengan ibukotanya yaitu Pariaman.(UU, 1956).

Setelah penulisan meuraikan arti istilah di atas yang terdapat dalam judul di atas adalah direktori objek wisata, koleksi rujukan atau refrensi yang didalamnya memuat nama, alamat, dan deskripsi mengenai suatu objek wisata.

G. METODE PENELITIAN

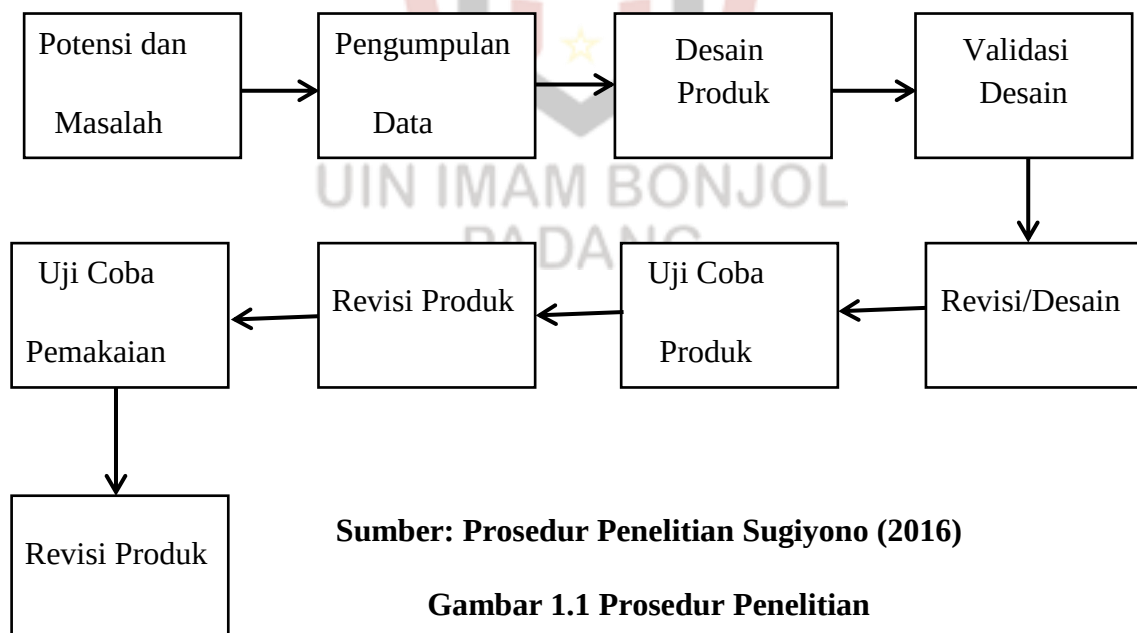
Untuk memudahkan dalam membuat tugas akhir ini, jenis metodologi penelitian yang diinginkan adalah penelitian Pengembangan. Metodologi penelitian digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun yang perlu diperhatikan dalam metode ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti pengembangan (Development research). Borg and Gall dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (Research and Development), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

2. Prosedur penelitian

Adapun Prosedur pengembangan sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini.



Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi beberapa tahap seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016: 296), yaitu:

a. Potensi dan masalah.

Research and Development (RnD) dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan.

b. Pengumpulan data.

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan. Potensi dan Masalah Pengumpulan Data Desain Produk Validasi Desain Revisi Desain Uji Coba Produk Revisi Produk Uji Coba Pemakaian Revisi Produk Produksi Masal.

c. Desain produk.

Hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru atau produk baru. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

d. Validasi desain.

Proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan atau produk baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dibuat

e. Revisi desain produk.

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan para pakar dan ahlinya, selanjutnya dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

f. Uji coba produk.

Melakukan uji coba terbatas, pengujian dapat di lakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi system kerja lama yang baru.

g. Revisi Desain

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem kerja baru ternyata lebih baik dari system kerja lama.

h. Uji coba pemakaian.

Setelah pengujian terhadap produksi berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk tersebut diterapkan pada kondisi nyata untuk lingkup yang luas.

i. Revisi produk.

Revisi ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan, maka produk perlu diperbaiki

Tahap berikutnya evaluasi atau pengujian model produk. Pada tahap ini produk yang telah jadi akan diuji di lapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai. Dalam tahap ini buku rujukan (direktori) akan

dicobakan pada masyarakat. Setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan / angket untuk penilaian terhadap produk yang di hasilkan.

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat mengenai produk direktori. Adapun pertanyaannya mencakup kemampuan pengguna untuk menggunakan buku direktori dalam mendapatkan informasi tentang mengenai objek wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a) Uji coba kelompok kecil.
- b) Uji coba Kelompok Besar.
- c) Wisatawan

3) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yang sebagai berikut:

- a) Data primer

Data primer adalah informasi/ data yang di peroleh secara langsung dari wisatawan dengan melalui observasi secara langsung ke tempat-tempat wisata yang ada di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

- b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penulis dapatkan dari buku, Tugas Akhir, e-jurnal dan sumber lain yaitu berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

4) Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan dengan melakukan pengamatan langsung (Amar,2001). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pemecahan masalah. Instrumen yang digunakan untuk observasi, dengan pedoman observasi menggunakan kamera hp.

b) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara bebas, penulis bebas mengajukan pertanyaan apa saja, asalkan data dikumpulkan (Jamal,2000).

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara memfoto tempat-tempat wisata yang ada di pariaman tersebut.

d) Angket

Teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban. Setelah itu, melakukan validasi daftar angket yang telah dibuat oleh penulis pada validator.

Daftar angket ini akan disebarakan kepada validator dan subjek uji coba kelompok kecil, dan kelompok besar. Sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5) Analisis Data

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, memustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang mana biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan, Adapun Komponen dalam analisi dan Kualitatif model Miles and Huberman di dalam buku Sugiyono, (2012).